



ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, BOPO, DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK.

(Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

Rizki Ardiansyah, Wisnu Mawardi

Email : rizkiardians20@gmail.com

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The banking industry in Indonesia facing a difficulty after the crisis and showing its performance.. This study aims to obtain empirical evidence about the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and Net Interest Margin (NIM) to the Return On Assets (ROA) and determine the variabel that give the dominant influence on the annual report of conventional banks in Indonesia.

The object of research is 41 conventional banks in Indonesia in assets listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) for the period 2010-2014 and the sample used in this research is secondary data from Return On Assets (ROA). This study used the purposive sampling method. The data analyses employed the use of multiple linear regression.

The result from this study indicates that CAR and NIM has not significant influences on ROA. And then, LDR and BOPO has significant influence on ROA.

Keywords: CAR, LDR, BOPO, NIM, ROA.

PENDAHULUAN

Peran lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan merupakan tulang punggung disuatu negara. Hal tersebut dikarenakan fungsi utama dari lembaga perbankan yaitu sebagai fungsi intermediasi atau bisa dikatakan fungsi bank sebagai pihak perantara antara pihak-pihak yang memerlukan dana (debitur) dengan pihak yang memiliki dana (kreditur). Sebagai pihak intermediasi, perbankan harus memiliki kinerja yang baik karena dengan begitu bank akan mendapatkan kepercayaan dari pihak masyarakat. Kepercayaan masyarakat sangat penting bagi pihak bank yang menjalankan fungsi intermediasi karena hal tersebut mendukung bank untuk memperlancar kegiatan yang dilakukan sehari-hari (Sukarno dan Syaichu, 2006).

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari hari, pihak bank sangat penting menjaga tingkat profitabilitasnya karena dengan begitu bank akan mampu menjaga keberlangsungan usaha dan tetap menjaga kinerja keuangan bank yang bersangkutan. Jika suatu bank terbukti mampu untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi maka bank tersebut mempunyai kinerja keuangan yang bagus. Kondisi perbankan mendorong berbagai pihak yang terlibat didalamnya untuk menilai kesehatan bank. Investor merupakan pihak yang penting yang perlu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, karena dengan jika

kondisi kesehatan bank itu baik maka jaminan atas keamanan dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1995), laporan keuangan dapat mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk mengetahui dan memprediksi kinerja keuangan dimasa yang akan datang dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan masa lalu.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Return On Asset

Rasio *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam hal memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2005). Laba menurut Muljono (1999) merupakan kelebihan hasil (*revenue*) dari biaya seluruh pos pendapatan (*gain*) dan rugi, biaya tidak termasuk bunga, pajak dan bagi hasil. Sedangkan untuk mendapatkan rata-rata total aset yaitu dengan menjumlahkan total aset awal periode dengan total aset akhir priode lalu dibagi dua. Menurut Siamat (2005) pengukuran rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang dimiliki oleh bank yang bertujuan untuk menunjang kemungkinan kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko seperti pemberian kredit. Menurut Muljono (1999), jika modal bank yang dimiliki oleh bank tersebut mampu untuk menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank mampu untuk mengelola seluruh kegiatan operasionalnya secara efisien, sehingga dampak yang timbul adalah kekayaan bank semakin meningkat. Secara matematis CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

H1 : CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio likuiditas antara jumlah kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga. Terdapat pengaruh negatif antara LDR dengan ROA, jika semakin tinggi LDR mengindikasikan bahwa terdapat risiko yang besar terkait dengan pinjaman serta dapat berdampak pada kerugian kredit sehingga permasalahan dengan profitabilitas bank (Miller dan Noulas, 1997). Menurut Siamat (2005) pengukuran rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

H2 : LDR berpegaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Menurut Dendawijaya (2003) rasio BOPO merupakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Maksud dari pengukuran efisiensi yang diterapkan oleh bank yaitu untuk mengukur operasional kegiatan usaha bank sehari-hari dengan cara memanfaatkan sumber dana yang dimiliki oleh bank tersebut dan biaya yang akan dikeluarkan (Mawardi, 2005). Menurut Siamat (2005) pengukuran rasio BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

H3 : BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

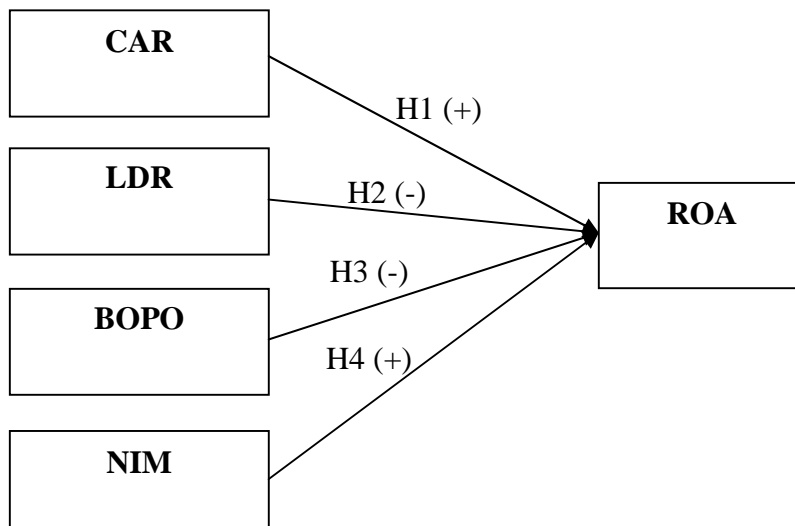
Net Interest Margin

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pada rasio ini menunjukkan seberapa bank mampu memperoleh pendapatan bunga bersih dengan cara mengelola aktiva produktifnya. Jika semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) maka akan semakin tinggi juga *Return On Asset* (ROA) begitu juga sebaliknya (Okky dan Sudarso, 2015). Secara matematis NIM dirumuskan sebagai berikut (Tan Sau Eng, 2013) :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

H4 : NIM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sukarno (2006), Mouri (2012), Agustiningrum (2012), Sabir dkk (2012), Rasyid (2012), Hutagalung (2011), Farida dkk (2016).

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah tingkat *Return On Asset* (ROA). Tingkat ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan manajemen bank dalam rangka menghasilkan profitabilitas atau laba. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 55 bank umum konvensional selama periode 2010-2014. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan syarat yaitu: (1) menyediakan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 (2) bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat sebanyak 41 bank umum konvensional yang memenuhi persyaratan sebagai sampel pengujian selama periode 2010-2014, sedangkan sisanya ada sebanyak 14 bank umum konvensional yang tidak tersedia laporan keuangan pada tahun 2010-2014.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Ghozali (2011) mengatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebelum uji regresi linier berganda dengan tujuan mengurangi bias yang ada pada hasil olah data sehingga data layak untuk diolah. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskeditas dan uji normalitas (Ghozali, 2011).

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

X_1 : CAR

X_2 : LDR

X_3 : BOPO

X_4 : NIM

Y : ROA

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi diukur menggunakan nilai *adjusted R²*. Apabila nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati nol maka hal tersebut menunjukkan kemampuan variabel

independen dalam menerangkan variasi dependen sangat kecil, sedangkan jika nilai koefisien determinan tinggi atau mendekati 1 maka hal tersebut memperlihatkan variabel independen memiliki semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji Statistik F

Uji statistik F atau uji signifikansi simultan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang ada di dalam model secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen.

1. H₀: Diterima jika signifikansi variabel independen = 5%
2. H₀: Ditolak jika signifikansi variabel independen <5%, dan jika nilai F hitung > nilai F tabel.

Uji Statistik t

Uji statistik t atau uji signifikansi parameter individual digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

1. H₀: Diterima jika signifikansi variabel independen = 5%
2. H₀: Ditolak jika signifikansi variabel independen <5%, dan jika nilai t hitung > nilai t tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	90	,1167	,2929	,168124	,0411553
LDR	90	,4022	1,0886	,809822	,1392816
BOPO	90	,5413	,9437	,795727	,1063202
NIM	90	,0090	,1592	,071188	,0322922
ROA	90	,0067	,0557	,022602	,0116933
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS 23

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat rata-rata ROA bank umum konvensional selama periode 2010-2014 sebesar 2,2602% masih dapat dikatakan wajar karena diatas ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia diatas 1,5%. Pada nilai rata-rata CAR sebesar 16,8124%, hal tersebut dapat menjelaskan bahwa CAR Bank Umum Konvensional pada periode 2010-2014 berada diatas ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%. Nilai rata-rata LDR selama periode 2010-2014 sebesar 80,9822%. Nilai rata-rata BOPO selama periode 2010-2014 sebesar 79,5727%. Nilai rata-rata NIM pada periode 2010-2014 yaitu sebesar 71,188%.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,825	,271		-10,424	,000		
	tCAR	,065	,169	,026	,383	,703	,849	1,178
	tLDR	-,652	,194	-,213	-3,363	,001	,954	1,048
	tBOPO	-3,294	,349	-,743	-9,426	,000	,615	1,627
	tNIM	,079	,096	,065	,818	,415	,603	1,659

a. Dependent Variabel: Troa

Sumber: Output SPSS 23

Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ditemukannya korelasi antar variabel di dalam ketiga model regresi. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya nilai *tolerance* yang kurang dari 0.1 dan tidak ada juga nilai VIF yang lebih dari 10.

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,822 ^a	,676	,661	,2804691	1,935

a. Predictors: (Constant), tNIM, tLDR, tCAR, tBOPO

b. Dependent Variabel: tROA

Sumber: Output SPSS 23

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,935 dari jumlah sampel 90 dengan jumlah variabel 4 ($n = 4, k = 90$) dan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dL dan dU dari data tersebut adalah nilai $dL = 1,5656$ dan $dU = 1,7508$.

Tabel 5
Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,009	,003		2,818	,006
	CAR	-,006	,005	-,118	-1,056	,294
	LDR	-,002	,002	-,127	-1,176	,243
	BOPO	-,006	,003	-,335	-2,295	,054
	NIM	,001	,009	,008	,058	,954

a. Dependent Variabel: AbsUt

Sumber: Output SPSS 23

Hasil Uji Glejser menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada variabel independen yang mempengaruhi nilai absolut dari residual secara signifikan (diatas 0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan model regresi tidak memiliki permasalahan heterokedastisitas.

Tabel 6
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00289407
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,065
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 23

Pada tabel 6 suatu hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov (K-S). Nilai yang tertera pada hasil uji K-S adalah 0,200 dari 0,005 yang berarti nilai dari Asymp. Sig yang menunjukkan bahwa data residual hasil dari penelitian selama periode pengamatan telah terdistribusi secara baik dan normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,661	,2804691

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, CAR, BOPO

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil *Adjusted R Square* terdapat angka sebesar 0,661 atau 66,1%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel independen (CAR, LDR, BOPO, dan NIM) pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 66,1% sedangkan 33,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini. Nilai *Standar Error of the Estimate* (SEE) menunjukkan nilai sebesar 0,2804691. Jika nilai SEE semakin kecil maka dapat membuat model regresi lebih tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 8
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,941	4	3,485	44,306	,000 ^b
	Residual	6,686	85	,079		
	Total	20,627	89			

a. Dependent Variabel: tROA
b. Predictors: (Constant), tNIM, tLDR, tCAR, tBOPO

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 44,306 dengan profitabilitas 0,000. Angka profitabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan variabel ROA atau dengan kata lain bahwa variabel CAR, LDR, NIM, dan BOPO secara simultan tidak mempengaruhi variabel ROA.

Tabel 9
Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,825	,271		-10,424	,000
	tCAR	,065	,169	,026	,383	,703
	tLDR	-,652	,194	-,213	-3,363	,001
	tBOPO	-3,294	,349	-,743	-9,426	,000
	tNIM	,079	,096	,065	,818	,415

a. Dependent Variabel: tROA

Sumber: Output SPSS 23

Dari hasil pengujian Uji Statistik t pada ketiga model dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yaitu :

Pengaruh CAR Terhadap ROA

Terdapat hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Pada kenyataannya rata-rata CAR pada periode 2010-2014 sebesar 16,81%, berarti modal yang digunakan bank untuk mengcover segala risiko yang menimpa bank suatu saat terjadi relatif besar. Hal ini disebabkan Belum tentu jika kondisi permodalan yang dimiliki oleh bank itu bagus maka kinerja keuangan bank ikut bagus dan jika kinerja keuangan bank semakin tinggi belum tentu permodalan dalam bank itu bagus. Modal yang disetor merupakan penyebab rata-rata CAR semakin tinggi, karena peranan modal disetor merupakan *back up* untuk aktiva. Jika bank tidak mempersiapkan *back up* yang minimal maka akan terjadi *rush*. Oleh karena itu, ketika CAR naik belum tentu signifikan ke ROA tapi jika ROA naik atau turun sangat berpengaruh terhadap CAR. Hal ini ditunjukkan selama periode 2010-2014 dimana CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Hutagalung (2011) dan Sukma (2013) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan.

Pengaruh LDR Terhadap ROA

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai arah pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Jika semakin tinggi LDR mengindikasikan bahwa terdapat risiko yang besar terkait dengan pinjaman serta dapat berdampak pada kerugian kredit sehingga permasalahan dengan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Tau San Eng (2013), Hutagalung (2011) dan Farida dkk (2016) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan.

Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai arah pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini terjadi disebabkan oleh tingkat efisiensi bank yang menjalankan kegiatan sehari-hari mempunyai pengaruh terhadap pendapatan atau *earning*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Sukarno (2006), Hutagalung (2011), Sabir dkk (2012) dan Oktaviantari (2013) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan.

Pengaruh NIM Terhadap ROA

Hasil pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan ROA yaitu keduanya tidak saling berpengaruh. Jika terjadi peningkatan atau penurunan pada rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sehingga bank yang bersangkutan tetap masih mampu untuk mendapatkan profitabilitas, sehingga tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio dalam hal menggambarkan kemampuan manajemen bank mengelola rata-rata aktiva produktifnya sehingga mampu untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Subandi & Imam Ghozali (2013) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan.

KESIMPULAN

Hasil

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sehingga naik atau turunnya rasio permodalan bank tidak berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Hipotesis tersebut sejalan dengan Hutagalung (2011) dan Sukma (2013). Sedangkan pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sehingga pihak bank sebagai pihak intermediasi berhasil dijalankan. Hipotesis tersebut sejalan dengan Hutagalung (2011), Tau San Eng (2013) dan Farida dkk (2016). Pada variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank, karena pada dasarnya pihak bank harus mampu meminimalisir biaya operasional sehari-hari supaya mendapatkan pendapatan operasional. Hipotesis ini sejalan dengan Sukarno (2006), Hutagalung (2011), Sabir dkk (2012), dan Oktaviantari (2013). Pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hipotesis ini sejalan dengan Subandi & Imam Ghozali (2013).

Setelah menganalisis hasil penelitian ini, maka saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbesar jumlah sampel dengan

menambah Bank Umum Konvensional yang ada di Indonesia sebagai populasi penelitian, (2) Bagi pihak perbankan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan bank yaitu dengan cara mengurangi dana yang disalurkan dan atau bisa juga menambah jumlah pihak ketiga untuk menyimpankan uangnya kepada pihak bank, (3) Selanjutnya, pihak bank juga lebih menekan biaya operasional dengan alasan untuk menambah pendapatan operasional dan dengan begitu kinerja keuangan bank akan meningkat. Terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain yaitu penulis hanya menggunakan 4 variabel independen dan ada penelitian ini penulis hanya menggunakan jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2010-2014.

REFERENSI

- Agustiningrum, Riski. 2012. *Pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal: Universitas Udayana.
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. “Kebijakan Moneter dan Perbankan”, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Eng, Tan Sau. 2013. *Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank GO Publik periode 2007-2011*. **Jurnal Dinamika** Vol.1, No.3 Juli-September 2013, ISSN: 2338-123X.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hutagalung, Esther Novelina, Djumahir dan Kusuma Ratnawati. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Terakreditasi SK Dirjen DIKTI No. 66b/DIKTI/KEP/2011.
- Miller, Stephen M. and Athanasios G. Nouslas. 1997. *Portofolio Mix and Large-Bank Profitability in the USA*. *Applied Economics* 29(4):505-12.
- Mouri, Tryo Hasnan. 2012. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, BOPO dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)*. Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip. Semarang.
- Muljono, Teguh P, 1995, *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Djambatan, Jakarta.
- Muljono, T.P. 1999. *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Edisi revisi 1999, Jakarta.
- Oktaviantarai, Luh Putu Eka dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2013. *Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kabupaten Bandung*. Jurnal Universitas Udayana Vol. 2 N0.12 (2013).
- Paulin, Okky dan Sudarso Kaderi Wiryono. 2015. *Determinants of Islamic Bank's Profitability in Indonesia for 2009-2013*. *Journal of Business and Management* 4(1):1-22.
- Riyadi, Slamet. 2008. *Banking Assets and Liabillity Management*. Jalarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sabir, Muh.,dkk. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*. *Jurnal Analisis*, Juni 2012, Vol. 1 No. 1 : 79-86.



- Subandi dan Imam Ghozali. 2013. *Determinan Efisiensi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.17, No.1 Januari 2013, hlm. 123-135.
- Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhamad Syaichu. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 3, Nomor 2, Juli, Tahun 2006, Halaman 46.
- Sukma, Yoli Lara. 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.